

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai Indeks Saprobik (SI) di perairan Bojonegara, Teluk Banten berkisar antara 2,350-2,481. Angka ini menunjukkan bahwa perairan tersebut tergolong dalam kategori Beta-Mesosaprobik (perairan tercemar sedang).
2. Nilai Indeks Keanekaragaman ( $H'$ ) Makrozoobentos di perairan Bojonegara, Teluk Banten berkisar antara 1,079 - 1,165. Angka ini menunjukkan bahwa keanekaragaman Makrozoobentos pada perairan tersebut tergolong sedang.
3. Koefisien korelasi presentase nilai indeks saprobik dengan keanekaragaman makrozoobentos adalah sebesar -0,452 dengan koefisien determinasi sebesar 20,43 %.
4. Berdasarkan hasil analisis PCA, parameter lingkungan yang berpengaruh terhadap keanekaragaman Makrozoobentos antara lain kecerahan, TDS, BOD dan DO, sedangkan parameter yang paling berpengaruh terhadap nilai indeks saprobik protozoa di Perairan Bojonegara adalah suhu, pH, kekeruhan dan BOD

## **B. Implikasi**

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pengetahuan untuk warga sekitar perairan Bojonegara, pemerintah setempat dan mahasiswa biologi. Warga sekitar perairan Bojonegara dapat mengetahui status kondisi perairan saat ini supaya dapat mengurangi penggunaan air yang bersumber dari perairan tersebut. Untuk pemerintah setempat, dapat mengetahui informasi terkait dengan kondisi perairan di daerah tersebut, sehingga diharapkan ada upaya konservasi dari pemerintah untuk tetap menjaga dan memperbaiki ekosistem laut di wilayah Bojonegara. Bagi rekan-rekan mahasiswa diharapkan penelitian ini bisa dijadikan acuan dasar untuk dilakukan kajian lebih lanjut terkait dengan penelitian ini.

## **C. Saran**

Saran untuk penelitian ini yaitu perlu diadakan penelitian lebih lanjut dan berkala dengan cakupan wilayah yang lebih luas dan waktu penelitian yang lebih lama lagi supaya dapat diketahui kondisi perairan Bojonegara secara *continue*.